

**Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi dan Dukungan
Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi
Akuntansi PT DEF**



Disusun oleh:

Nama: Rafida Faiza Putri Rinaldi

No Induk Mahasiswa: 20312061

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Rafida Faiza Putri Rinaldi
NIM : 20312061
Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia
Judul : Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Dan
Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT DEF

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2024



Rafida Faiza Putri Rinaldi

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen
Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT DEF

LAPORAN AKHIR MAGANG

Diajukan oleh:

Nama: Rafida Faiza Putri Rinaldi

No Induk Mahasiswa: 20312061

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Kinanthi Putri Ardiami, S.E., Ak., M.Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aca Partalinda
Universitas Islam Indonesia
Cendong-Catur-Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 881576
F. (0274) 882589
E. fb@uii.ac.id
W. fb.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MAGANG

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 25 Maret 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : RAFIDA FAIZA PUTRI RINALDI
NIM : 20312061
Judul Tugas Akhir : Laporan Magang PT Mataram Tunggal Garment
Dosen Pembimbing : Kinanthi Putri Ardiame, SE., Ak., M.Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Magang) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Kinanthi Putri Ardiame, SE., Ak., M.Ak.
Anggota Tim : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Yogyakarta, 25 March 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SA
NIK. 033120104

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Rafida Faiza Putri Rinaldi
NIM : 20312061
Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan
Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
Judul Kegiatan : Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi
Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap
Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
PT DEF
Tempat Pelaksanaan : Sleman, Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir magang ini merupakan tulisan saya sendiri yang dibuat tanpa bantuan dari orang lain, kecuali dari dosen pembimbing dan narasumber terkait.
2. Laporan akhir magang ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia ataupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Laporan akhir magang ini tidak terdapat karya orang lain yang ditulis kecuali dicantumkan dalam bentuk kutipan dan rujukan yang mana tercantum dalam daftar pustaka sebagai referensi.

Yogyakarta, 14 Maret 2024



Rafida Faiza Putri Rinaldi

NIM 20312061

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Magang yang berjudul “**Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT DEF.**” Laporan Akhir Magang ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan, saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Rina Septina dan Bapak Yunar Tri Gunadi selaku orang tua saya, Rania Naila Putri Rinaldi dan Rifat Fadhila Putra Rinaldi selaku saudara penulis yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir.
2. Ibu Kinanthi Putri Ardiами, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang memberikan ilmu, bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan laporan magang ini.
3. PT DEF terutama Ibu Valentina Dewi selaku *manager* bagian *accounting* dan *finance* yang telah memberikan ilmu dan wawasan serta bantuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam laporan ini.
4. Alfadino Astono, selaku teman dekat yang memberikan dukungan serta doa untuk penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini.
5. Ananda Rezky dan Hanisa Arianti selaku rekan seperjuangan saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian laporan magang ini.
6. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung sampai selesainya laporan magang

ini, yang tentunya penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Penyusunan laporan magang ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan sehingga menjadi sebuah karya tulis yang sempurna dan dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rafida', written in a cursive style.

Rafida Faiza Putri Rinaldi

NIM 20312061

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Magang	3
1.4. Manfaat Magang	3
BAB II	5
2.1. <i>Technology Acceptance Model</i>	5
2.2. Sistem Informasi Akuntansi	5
2.3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SIA	6
2.4. Penelitian Terdahulu	7
2.5. Pengembangan Hipotesis	13
2.5.1. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Implementasi SIA	13
2.5.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi SIA	13
2.6. Kerangka Konseptual Penelitian	14
BAB III	15
3.1. Jenis Penelitian	15
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	15
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	15

3.3.1 Variabel Dependen.....	15
3.3.2. Variabel Independen.....	17
3.3.3. Pengukuran Variabel Penelitian.....	18
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.5. Uji Kualitas Data	19
3.5.1. Uji Validitas	19
3.5.2. Uji Reliabilitas	19
3.6. Teknik Analisis Data	20
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	20
BAB IV	23
4.1. Profil Tempat Magang	23
4.1.1 Logo Perusahaan	24
4.1.2. Struktur Organisasi	24
4.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab	25
4.1.4. Alur Pencatatan.....	27
4.2. Ketercapaian Aktivitas Magang.....	28
BAB V	29
5.1. Deskripsi Data	29
5.2. Data Responden	29
5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	29
5.2.2. Karakteristik responden berdasarkan usia	30
5.2.3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	30
5.2.4. Karakteristik responden berdasarkan departemen bekerja	31
5.2.5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan.....	32
5.2.6. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	32
5.3. Keterangan Jawaban dan Skor Kuesioner.....	32

5.4.	Kualitas Instrumen dan Data	33
5.5.	Teknik Analisis Data	36
5.5.1.	Statistik Deskriptif	36
5.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
a.	Uji Normalitas	38
b.	Uji Multikolinearitas	39
c.	Uji Heteroskedastisitas	39
5.5.3	Uji Regresi Linear Berganda	40
5.5.4.	Uji Hipotesis.....	42
5.6.	Hasil Pembahasan Penelitian.....	45
BAB IV	47
6.1.	Kesimpulan.....	47
6.2.	Keterbatasan	47
6.3.	Saran	47
6.4.	Implikasi	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
Kuesioner Penelitian	51
Lampiran Tabulasi Data	56
Lampiran Hasil Olah Data	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	7
Tabel 3. 1 Tabel Indikator Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi....	16
Tabel 3. 2 Tabel Indikator Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi.....	17
Tabel 3. 3 Tabel Indikator Dukungan Manajemen Puncak	18
Tabel 3. 4 Tabel Pengukuran Variabel	19
Tabel 5. 1 Data Kuesioner	29
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin	29
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan Terakhir	31
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasar Departemen Bekerja	31
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasar Masa Kerja.....	32
Tabel 5. 6 Skala Pengukuran Likert	33
Tabel 5. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X1)	34
Tabel 5. 8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X2)	34
Tabel 5. 9 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Implementasi SIA (Y)	35
Tabel 5. 10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 5. 11 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 5. 12 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 5. 13 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 5. 14 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 5. 15 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 5. 16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 5. 17 Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	43
Tabel 5. 18 Tabel Hasil Uji Statistik T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Logo Perusahaan.....	24
Gambar 4. 2 Gambar Alur IT Inventory Keuangan Perusahaan.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan dalam perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional bisnis. Adanya perkembangan teknologi yang pesat tentunya mendorong perubahan pencatatan akuntansi menggunakan sebuah sistem untuk menghasilkan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan sejumlah manfaat yang substansial dalam ranah bisnis dan keuangan. Kehadiran sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengotomatisasi tugas rutin, pencatatan transaksi, hingga menyusun laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat guna mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan (Romney & Steinbart, 2015). Penggunaan *Accounting Information System* (AIS) dalam perusahaan akan memiliki entitas yang terintegrasi dengan baik. Dalam bukunya, Romney dan Steinbart, (2015) menjelaskan bahwa AIS dapat meningkatkan proses operasi perusahaan hingga memberikan keunggulan kompetitif.

Mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan bukanlah keputusan yang mudah. Hal ini merupakan investasi yang menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan. Penggunaan sebuah sistem akan memberikan dampak dalam jangka panjang terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, supaya menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang sedang dikembangkan, perlu dilakukan perencanaan dan implementasi SIA dengan cermat.

Keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi membutuhkan dukungan tidak hanya melalui formalisasi pengembangan sistem informasi, tetapi juga dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen adalah salah satu faktor yang paling penting untuk memastikan efektivitas SIA yang dalam gilirannya berdampak positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan (Bello et al., 2018). Dalam hal ini manajemen puncak memiliki kuasa untuk mengalokasikan sumber daya

kepada pengembangan sistem hingga melakukan evaluasi lebih lanjut apakah sistem tersebut sudah sepenuhnya menunjang efektivitas dalam pencatatan.

Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas implementasi diperlukan adanya formalisasi pengembangan sistem informasi. Formalisasi pengembangan sistem adalah pengumpulan dokumen-dokumen secara sistematis dan berkala untuk dapat dipelajari selanjutnya dan disesuaikan dengan perbaikan sistem agar sistem yang diterapkan dapat berkembang ke arah yang positif dan memberikan kemajuan bagi perusahaan (Jen, 2002a). Kompleksnya suatu bisnis tentu memerlukan penyesuaian sistem yang akan digunakan dalam melakukan pencatatan supaya memperoleh *output* yang diinginkan dan menunjang efektivitas bisnis. Hal ini menjadi penting karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang sama dalam perusahaan berbeda tidak selalu bisa diimplementasikan, maka perlu adanya pengembangan secara sistematis.

Namun, dalam pelaksanaannya implementasi sebuah sistem informasi dalam perusahaan masih ada yang belum berhasil. Dalam pencatatan transaksi kegiatan bisnis di PT DEF sebagian besar masih menggunakan pencatatan manual melalui excel. Pencatatan penggunaan excel ini masih kurang efektif untuk mendukung keefisienan dalam pencatatan perusahaan. Akibatnya dalam melakukan pencatatan transaksi memakan waktu yang cukup lama untuk melakukan input data, bahkan kesalahan dalam pencatatan atau salah hitung memiliki resiko tinggi sehingga menghambat efektivitas kerja. Hal ini diperlukan sistem yang terintegrasi dalam industri garmen untuk melihat kesesuaian antara *stock* barang yang ada dengan pencatatan akuntansi yang dilakukan, sedangkan perusahaan ini masih mencocokkan data secara manual. Menurut Luh dan Indrayani (2022) setiap unit dalam perusahaan dapat membagikan data dan informasi menggunakan sistem yang terintegrasi sehingga interaksi positif antar bagian perusahaan dapat meningkat.

Pada tahun 2015 PT DEF telah melakukan percobaan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan *software* bernama "GamaTechno." Namun, dalam pelaksanaannya aplikasi ini tidak menunjang efektivitas serta tidak dapat membentuk laporan keuangan perusahaan. Ketidakberhasilan penggunaan SIA pada pencatatan transaksi tidak berhenti begitu saja. Top manajemen melakukan inovasi baru dengan melakukan percobaan "Kanal" *software* untuk melakukan pencatatannya pada tahun 2015. Akan tetapi, sistem ini masih belum berhasil sepenuhnya untuk

mendukung aktivitas keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan sistem digunakan terbatas untuk melakukan input *daily transaction* beberapa dokumen saja, sedangkan pencocokan data dengan *warehouse*, hingga laporan keuangan tahunan yang dihasilkan masih dilakukan secara manual. Artinya, sistem informasi masih belum berhasil sepenuhnya diimplementasi untuk menunjang efektivitas bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT DEF.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi PT DEF?
2. Apakah dukungan manajemen puncak mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi PT DEF?

1.3. Tujuan Magang

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi PT DEF
2. Mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi PT DEF

1.4. Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan mengenai praktik akuntansi secara langsung dalam dunia kerja

- b. Mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia kerja dan menjalin hubungan baik dengan karyawan dalam perusahaan
- c. Mengembangkan *hard skill* maupun *soft skill* yang dibutuhkan untuk mempersiapkan ke dalam dunia kerja di masa depan
- d. Memberikan gambaran secara langsung terkait dunia kerja profesional dan mempersiapkannya dengan perkembangan di era globalisasi terutama teknologi dan sistem informasi akuntansi

2. Bagi perusahaan

- a. Perusahaan dapat menjalin kerjasama hubungan yang baik antara PT DEF dengan Universitas Islam Indonesia
- b. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga kerja magang sesuai dengan kebutuhan divisi kerja
- c. Laporan magang yang dibuat oleh mahasiswa bisa menjadi sumber informasi mengenai situasi dalam perusahaan

3. Bagi perguruan tinggi

- a. Menjalinkan hubungan kerjasama yang baik antara Fakultas Bisnis Ekonomika dengan instansi perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan magang (PT DEF).
- b. Menciptakan mahasiswa dengan kompetensi unggulan sesuai bidang keilmuan
- c. Sebagai evaluasi untuk melaksanakan program Tugas Akhir jalur magang di kemudian hari

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang awalnya diusulkan oleh Davis pada 1986. Teori ini digunakan untuk menjelaskan sebuah penerimaan teknologi. Davis, Bargozi, dan Warshaw mengusulkan teori ini untuk menjelaskan intensi kesediaan pengguna menggunakan teknologi informasi (Nugroho & Suhud, 2018).

TAM mengasumsikan bahwa penerimaan sistem informasi individu ditentukan oleh empat variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Behavioral Intention* (BI), dan *Behavior* (B) (Lee et al., 2003). Teori ini menganggap bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi persepsi penting yang mengarahkan pada niat mengadopsi sistem baru. Perilaku yang ada diukur dengan jumlah waktu penggunaan, jumlah penggunaan aktual, frekuensi penggunaan, dan keragaman penggunaan.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2015).

Adanya AIS diharapkan suatu organisasi atau perusahaan menyajikan informasi yang andal dan dilaporkan secara tepat waktu untuk membuat keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Penggunaan AIS akan membuat transaksi bisnis perusahaan terotomatisasi sehingga dapat menghilangkan pemrosesan data secara manual dan dapat menyimpan atau mengambil data tanpa memerlukan dokumen fisik.

Sistem informasi akuntansi dapat menjadikan sebuah organisasi memiliki nilai tambah tersendiri. Dengan memanfaatkan AIS (*Accounting Information System*) suatu perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya dengan menghasilkan informasi *just-in-time* dalam pendekatan manufaktur. Tak hanya itu, AIS dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi *costs of products* atau *services*, meningkatkan struktur kontrol internal

dengan melindungi dari *fraud*, *error*, atau kegagalan sistem, hingga meningkatkan dalam pembuatan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.

2.3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SIA

2.3.1. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lawita dan Hardilawati (2019) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa semakin baik formalisasi pengembangan SIA maka kinerja SIA akan semakin meningkat.

2.3.2. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen bertujuan untuk memberi kepastian bahwa sistem informasi memperoleh pendanaan dan sumber daya yang cukup untuk berhasil. Dukungan manajemen atas sumber daya meliputi alokasi dana yang diperlukan untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan elemen lainnya. Dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk modal dan sumber daya kepada manajemen puncak untuk mengembangkan sistem informasi perusahaan guna mencapai tujuan dan meningkatkan kinerjanya.

2.4. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
1.	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Kota Pekanbaru (Lawita & Hardilawati, 2019)	1. Dukungan manajemen puncak, 2. Formalisasi pengembangan sistem informasi 3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai, 4. Ukuran perusahaan, 5. Keberadaan dewan pengarah sistem Informasi 6. Lokasi dari departemen pengarahan	Kesuksesan penggunaan sistem informasi Akuntansi di Koperasi Kota Pekanbaru	1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi 2. Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi 3. Program pelatihan dan pendidikan pengguna tidak

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
				berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi 5. Keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi 6. Lokasi dari Departemen Sistem

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
				informasi tidak berpengaruh terhadap kesuksesan penggunaan sistem informasi akuntansi
2.	Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Aulia et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan manajemen puncak 2. Kemampuan sumber daya manusia 	Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi OPD Kota/Kabupaten Wilayah Pesisir di Provinsi Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi 2. Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi
3.	Pengaruh Dukungan	1) Dukungan manajemen	Keberhasilan penerapan sistem	1. Dukungan manajemen

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
	Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar (Nyoman et al., 2013).	puncak 2) Kualitas sistem 3) Kualitas informasi 4) Pengguna aktual 5) Kepuasan pengguna	informasi keuangan daerah di kota Denpasar	puncak berperan pada implementasi sistem informasi keuangan daerah 2. Kualitas sistem tidak berpengaruh pada implementasi sistem informasi keuangan daerah 3. Kualitas informasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi keuangan daerah 4. Pengguna aktual tidak berpengaruh pada implementasi

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
				<p>sistem informasi keuangan daerah</p> <p>5. Kepuasan pengguna berpengaruh pada implementasi sistem keuangan daerah</p>
4.	<p>Analisis Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo) (Alfian, 2014)</p>	<p>1. Kualitas data</p> <p>2. Tingkat pemahaman pengguna</p> <p>3. Dukungan manajemen puncak</p>	<p>Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah</p>	<p>1. Kualitas data input berpengaruh positif terhadap implementasi SIMDA</p> <p>2. Tingkat pemahaman pengguna berpengaruh positif terhadap implementasi SIMDA</p> <p>3. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh positif terhadap</p>

No.	Judul	Variabel penelitian		Hasil Penelitian
		Independen	Dependen	
				implementasi SIMDA
5.	Pengaruh Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Raflis, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan 2. Dukungan manajemen puncak 	Penerapan sistem informasi akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi 2. Dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Implementasi SIA

Formalisasi pengembangan sistem informasi yang baik akan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang baik dan relevan pula dengan kebutuhan pengguna. Adanya pengembangan sistem informasi yang baik akan mendukung kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi karena dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan *outcome* yang diinginkan perusahaan (Lawita & Hardilawati, 2019). Penerimaan mengenai adanya sistem informasi menurut TAM menuntut adanya kegunaan di dalam pemakaiannya (Lee et al., 2003). Berdasar penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lawita dan Hardilawati (2019) serta Abhimantra dan Suryanawa (2016) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA

2.5.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Keberhasilan Implementasi SIA

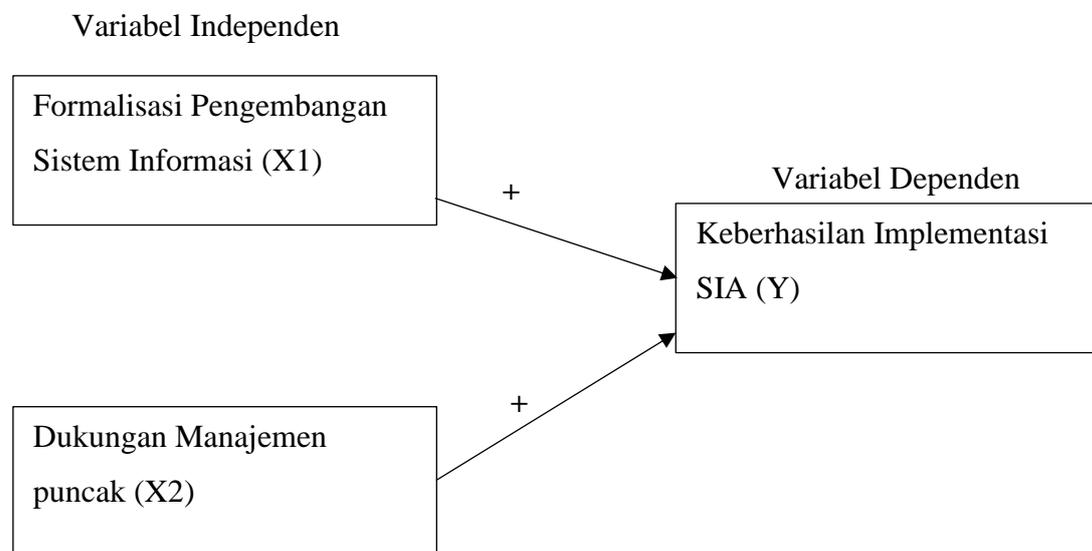
Adanya dukungan yang diberikan dari manajemen puncak akan mempengaruhi pengguna untuk menggunakan sistem karena adanya keterlibatan langsung, dukungan dari segi finansial dan nonfinansial, serta adanya komunikasi akan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan persepsi pengguna terhadap kegunaan SIA. Dalam *Theory Acceptance Model* keberhasilan implementasi SIA ditentukan dengan kegunaan dan kemudahan pengguna. Dukungan manajemen puncak melalui motivasi dan perhatian yang diberikan akan meningkatkan pengguna menggunakan sistem dan berhasil mengimplementasikan sistem informasi (Nyoman et al., 2013). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadisoebroto (2004) dan Aulia et al. (2021)

memperkuat bukti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA

2.6. Kerangka Konseptual Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menggunakan data primer melalui pengumpulan data-data yang berasal dari kuesioner. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan *software* SPSS dalam pengujian data dan hipotesis.

3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti melalui kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jawaban dari responden penelitian atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner meliputi variabel formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan keberhasilan implementasi SIA.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini berikut definisi operasional dan pengukuran variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1. Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Variabel keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi akan diukur dengan skala likert dari lima pernyataan yang diberi skor satu sampai empat. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner merupakan adopsi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Chandra, 2013). Pernyataan mengenai indikator keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	Sumber
1.	Aplikasi sistem informasi akuntansi mampu membantu departemen berfungsi dengan baik	(Chandra, 2013)
2.	Aplikasi sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja departemen	
3.	Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien	
4.	Aplikasi sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi	
5.	Aplikasi sistem informasi akuntansi dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan di masa yang akan datang	
6.	Aplikasi sistem informasi akuntansi telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel	
7.	Sebagian besar karyawan dalam departemen saya tertarik menggunakan sistem informasi	
8.	Saya sangat sering menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi	
9.	Saya bersedia untuk menggunakan sistem informasi akuntansi	
10.	Saya selalu menggunakan SI dalam kasus dan kesempatan sebanyak mungkin	

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Pada perusahaan atau organisasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi akan memformalkan pengembangan SI yang berdasar dengan kebutuhan untuk memperdalam koordinasi antara pengguna dengan pengembang sistem, atau antara pengembang dari sistem spesifik (Hadisoebroto, 2004). Variabel formalisasi pengembangan sistem informasi akan diukur dengan skala likert dari lima pernyataan yang diberi skor satu sampai empat. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner merupakan adopsi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Puspandini (2012). Pernyataan mengenai indikator formalisasi sistem informasi akuntansi dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

No.	Pernyataan	Sumber
1.	Laporan proyek diserahkan kepada kepala bagian/ manajer bagian Sistem Informasi	(Puspandini, 2012)
2.	Perusahaan mempersiapkan dokumentasi proyek pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam format yang sesuai dengan standar	
3.	Biaya pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi dialokasikan ke pengembangan sistem informasi akuntansi per bagian	
4.	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat aplikasi sistem informasi akuntansi disosialisasikan	
5.	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis pengembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini dipakai	

3.3.2.2. Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mengambil keputusan demi mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan sebuah penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi pastinya memerlukan dukungan manajemen puncak. Variabel dukungan manajemen puncak akan diukur dengan skala likert dari lima pernyataan yang diberi skor satu sampai empat. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner merupakan adopsi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Puspandini (2012). Pernyataan mengenai indikator dukungan manajemen puncak dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3 Tabel Indikator Dukungan Manajemen Puncak

No.	Pernyataan	Sumber
1.	Pimpinan/ manajer puncak mahir dalam menggunakan komputer	(Puspandini, 2012)
2.	Pimpinan/ manajemen puncak memiliki harapan tinggi terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi	
3.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi aplikasi sistem informasi akuntansi	
4.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi	
5.	Pimpinan/ manajemen puncak sangat tertarik dengan tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi di departemen pengguna	

3.3.3. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan untuk mengukur merupakan skala rentang 1-4 dengan skoring sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Tabel Pengukuran Variabel

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja bagian *finance*, *accounting*, dan *export import* di PT DEF yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang digunakan penelitian ini sejumlah 34 orang sehingga teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pegawai yang bekerja bagian *finance*, *accounting*, dan *export import* di PT DEF yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Bersedia dalam mengisi kuesioner

3.5. Uji Kualitas Data

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Data dinyatakan valid apabila data tersebut tidak berbeda antara data yang sesungguhnya dengan data yang diperoleh dari peneliti pada objek penelitian. Kriteria dalam sah atau validnya sebuah data, yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang memberikan hasil pengukuran yang konsisten antar waktu dan item dalam suatu instrumen untuk menghindari adanya *extremity* bias

pada jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha, yaitu suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilainya $>0,60$.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Pengolahan data diolah dengan menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di PT DEF.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menganalisis penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan variabel lainnya (Ghozali, 2005). Variabel dapat dianggap baik apabila tidak memiliki hubungan antar variabel. Namun apabila terdapat korelasi pada suatu variabel independen, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Dalam penelitian ini menggunakan faktor *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengukur varian *residual* pengamatan dengan uji gletser (Ghozali, 2005). Hasil pengujian yang baik dengan nilai signifikansi adalah (Sig.) > 0,05.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai pengaruh variabel dependen terikat dengan satu atau lebih variabel independen yang bertujuan mengestimasi rata-rata nilai variabel dependen berdasar nilai variabel independen (Ghozali, 2005). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Berikut merupakan model regresi yang ditunjukkan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

X2 = Dukungan Manajemen Puncak

e = Error

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005). Apabila nilai koefisien $0 < R^2 < 1$ atau

mendekati nilai 1 artinya variabel bebas menyediakan sebagian besar informasi yang dibutuhkan dapat mempengaruhi variabel yang terikat.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan uji kelayakan model yang digunakan untuk melihat apakah model regresi layak digunakan atau tidak. Kriteria yang ditentukan mengenai uji F ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2005). Jika nilai $F > 4$ maka H_0 ditolak dengan derajat kepercayaan 5% yang artinya semua variabel independen secara keseluruhan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh individual antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Cara pengujiannya dapat dilakukan dengan melihat antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya. Dalam penentuan t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Simbol n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1. Profil Tempat Magang

PT DEF merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *garment* (pakaian jadi). Perusahaan yang beralamat di Balong, Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, DIY ini melakukan aktivitas bisnis yang hasil produksinya dikirim ke berbagai negara. Tak hanya bagian sekitar Indonesia seperti Kanada, Malaysia, Brunei, tetapi juga Jepang, USA, UK, Taiwan, Hongkong, Australia, Finlandia, China, Puerto Rico, hingga *South Africa*. Perusahaan ini melakukan produksi pakaian jadi sesuai dengan permintaan dari *client* perusahaan. Pada awal produksinya PT DEF menerima pesanan dari perusahaan lain berupa *cutting maker trading*.

Visi PT DEF adalah menjadi salah satu produsen garmen top di dunia dengan reputasi yang menghasilkan kualitas dan kemampuan yang baik.

Adapun misi PT DEF yaitu sebagai berikut.

1. Membuat pakaian berkualitas baik
2. Pengiriman tepat waktu
3. Harga kompetitif
4. Waktu produksi lebih pendek
5. Transparansi dan komunikasi yang efektif

Sesuai dengan visi misi yang dimiliki, perusahaan mempekerjakan tenaga kerja lokal guna memajukan tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi tinggi, berkualitas serta mensejahterakan ekonomi masyarakat. PT DEF memiliki 1801 Karyawan yang menjadi elemen penting dalam menjalankan perusahaan.

Perusahaan swasta nasional ini diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan motto “Jadilah Bunga Industri Indonesia” pada tanggal 1 Januari 1993 berdasar Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. 02-2491 HT, PT. DEF resmi menjadi perusahaan swasta nasional. Motto tersebut diharapkan bahwa perusahaan dapat menjadi sumber penghasilan bagi daerah tempat berdirinya PT DEF, bagi Yogyakarta bahkan bagi Indonesia.

Semenjak berdiri selama puluhan tahun PT PT DEF telah menerima beberapa penghargaan. Penghargaan yang diraih dalam dua tahun kebelakang ialah Best Performing Export dalam Indonesia Export Award tahun 2007, penghargaan sebagai perusahaan peduli buruh dan kerja yang dilakukan oleh DISNAKERTRANS tahun 2021, penghargaan sebagai Juara I The Best Growth Company 2021 dalam kategori badan usaha menengah - besar, penghargaan dari Bupati Sleman atas panutan pembayaran PBB-P2 tahun 2023 nomor objek pajak 34.04.120.006.004.0023.0.

4.1.1 Logo Perusahaan

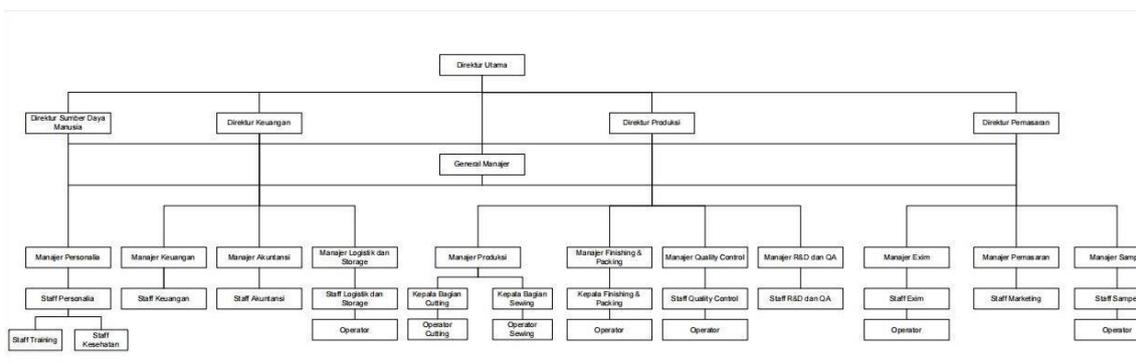


Gambar 4. 1 Gambar Logo Perusahaan

Pada gambar 4.1.2 merupakan logo PT DEF yang dibangun pada awal Januari 1992 hingga selesai dibangun pada April 1992. Kemudian diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 6 Mei 1992.

4.1.2. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi dari perusahaan.



4.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing unit organisasi PT DEF.

- a. Divisi *Human Resource and Development*
 1. Mengurus mengenai perekrutan dan pemberhentian kontrak karyawan perusahaan.
 2. Mengurus dan merekap mengenai informasi karyawan yang bekerja di dalam perusahaan.
 3. Melakukan perekapan dalam absensi, pembuatan jadwal dan juga menentukan jam lembur karyawan.
- b. Divisi Keuangan
 1. Mengatur dan mencatat keuangan di dalam perusahaan.
 2. Bertanggung jawab atas data dan informasi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Divisi Produksi
 1. Merencanakan dan mengelola kegiatan pengadaan bahan baku serta melakukan pengawasan terhadap bahan baku.
 2. Menjadwalkan kegiatan produksi sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima oleh perusahaan.
 3. Bertanggung jawab atas produk sebelum maupun pada saat dikirimkan kepada konsumen.
- d. Divisi Pemasaran
 1. Merencanakan program yang digunakan untuk memasarkan produk yang diproduksi perusahaan.
 2. Menyiapkan inovasi-inovasi yang bisa mendukung kegiatan promosi produk.
 3. Bekerja sama dengan pihak lain untuk membantu kegiatan promosi.
- e. Divisi *Accounting*

1. Mencatat dan mencocokkan pemasukan dan pengeluaran perusahaan berdasarkan dengan data.
2. Mendata aliran dana yang terjadi dalam perusahaan dan dikelompokkan.
3. Melakukan audit atau pengecekan terhadap keuangan yang ada di perusahaan.

f. Divisi *Packing*

1. Melakukan pengecekan kelengkapan dan kecacatan produk terakhir sebelum produk dikirimkan.
2. Memastikan barang yang akan dikirim sudah lengkap dengan proses *scan* dan menyimpan produk di gudang.
3. Bertanggung jawab dalam proses pengiriman produk, termasuk dokumentasi produk yang dikirim sebagai bukti dan proses *loading*.

g. Divisi *Research and Development*

1. Melakukan pengawasan dan memastikan produk yang diproduksi memiliki kualitas yang bagus.
2. Menjalankan tugas sebagai pihak penghubung antara perusahaan dengan konsumen yang memesan produk.
3. Membuat perencanaan standar produksi sesuai dengan kesepakatan yang disetujui antara perusahaan dengan konsumen.

h. Divisi *Quality Control*

1. Memastikan dan melakukan pengendalian terhadap bahan baku yang dipesan sebelum masuk ke departemen produksi.
2. Memastikan dan melakukan pengendalian terhadap produk yang diproduksi sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan sebelum dikirimkan kepada konsumen.

i. Divisi *Logistic and Warehouse*

1. Melakukan pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

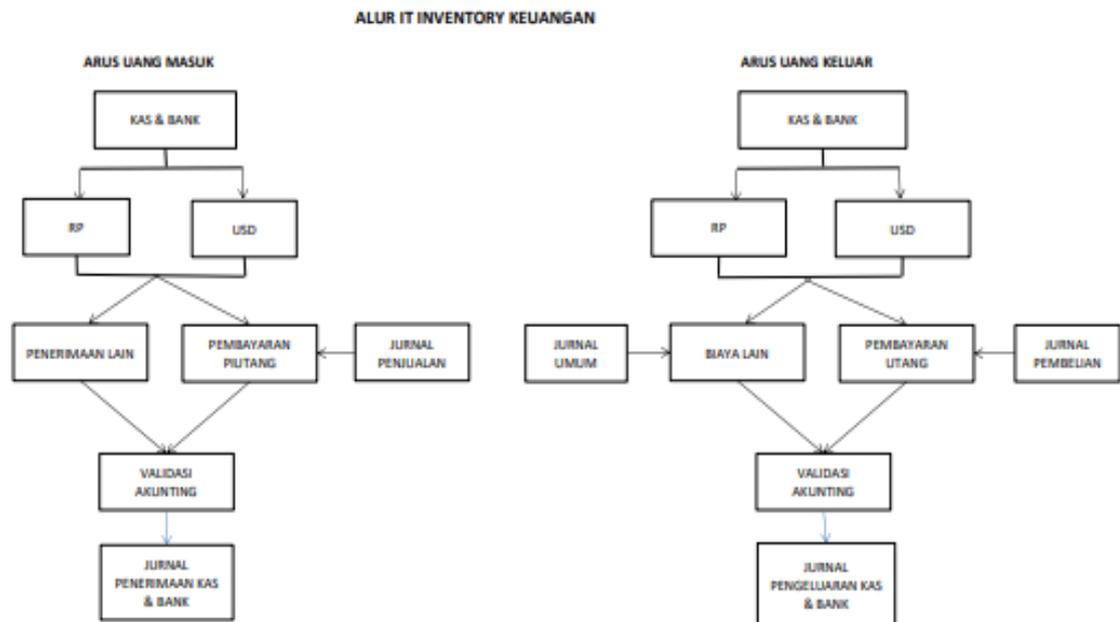
2. Melakukan penyimpanan bahan baku sebelum digunakan di departemen produksi.
3. Melakukan proses *supply* ke departemen produksi pada saat menjalankan kegiatan produksi.

j. Divisi *Exim*

- a. Mengelola administrasi perusahaan terkait dengan pengiriman produk dari perusahaan kepada konsumen.
- b. Mengelola segala bentuk administrasi perusahaan terkait dengan kebijakan ekspor dan impor yang dibutuhkan oleh perusahaan.

4.1.4. Alur Pencatatan

Alur pencatatan keuangan adalah langkah yang dilakukan untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam mempertahankan keakuratan dan keteraturan dalam melaporkan alur keuangan perusahaan.



Gambar 4. 2 Gambar Alur IT Inventory Keuangan Perusahaan

4.2. Ketercapaian Aktivitas Magang

Adapun *output* yang didapatkan selama pelaksanaan magang di PT DEF sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana menentukan harga pokok produksi dengan melakukan pencatatan *quantity* barang pengeluaran dari produksi ke dokumen kartu persediaan dan dokumen *work in process*.

Proses ini dilakukan setiap akhir bulan untuk mengetahui HPP yang ditentukan. Dengan melakukan pencatatan kuantitas barang yang keluar dari produksi dicatat pada dokumen kartu persediaan, kemudian dicatat ke dokumen *work in process*. Setelah pencatatan tiap bulan tercatat kemudian menentukan HPP dengan metode FIFO (*first-in, first-out*).

2. Mengetahui bagaimana pencatatan *purchase journal* lokal ke program Odoo

Jurnal akuntansi ini dicatat mulai dari input nama vendor, *bill reference*, *bill date*, *due date*, kemudian melakukan pemilihan jurnal *purchase production* atau *purchase non production*. Setelah itu, memilih *currency* mata uang yang digunakan, input *invoice partner* dan *date invoice partner*. Jika semua kolom yang dibutuhkan telah diisi, kemudian melakukan input jumlah pembelian debit (pembelian) dan kredit (utang dagang). Setelah semua kolom terisi kemudian melakukan penyimpanan transaksi, konfirmasi, dan posting jurnal di program Odoo.

3. Melakukan pencocokan dokumen *purchase order* dengan dokumen bea cukai (jika impor barang) atau dengan dokumen *invoice* dari *supplier* terhadap kesesuaian *quantity* dan harga barang untuk produksi maupun non produksi. Hal ini sebagai bentuk pengendalian agar terjadi kesesuaian pencatatan dan barang yang datang.
4. Mengetahui proses pemusnahan barang *reject* produksi yang tidak lolos *quality control* untuk diekspor.

Proses pemusnahan barang *reject* dilakukan setiap bulan untuk yang tidak lolos *quality control* untuk diekspor. Proses ini didokumentasikan dan dilaporkan ke bea cukai sebagai pengawasan terhadap barang *reject* ekspor dan juga buyer.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner dilakukan pada 24 November 2023 di PT DEF yang diberikan kepada karyawan bagian *accounting*, *finance*, dan *export import* departemen yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Kuesioner yang disebar berjumlah 34 kuesioner dan kembali dengan jumlah yang sama sebanyak 34 kuesioner.

Tabel 5. 1 Data Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang diberikan kepada responden	34
Kuesioner yang kembali	34
Kuesioner yang tidak kembali	0
Total kuesioner yang digunakan untuk penelitian	34

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1 peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 34 kuesioner kepada karyawan bagian *accounting*, *finance*, dan *export import* di PT DEF. Kuesioner yang diolah sebagai data penelitian sejumlah 34 kuesioner.

5.2. Data Responden

Karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi pada bagian *accounting*, *finance*, dan *export import* di PT DEF dan bersedia mengisi kuesioner menjadi sasaran responden dalam penyebaran kuesioner penelitian. Adapun identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, departemen bekerja, jabatan, masa kerja, dan pendidikan terakhir sebagai berikut.

5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tingkat partisipasi responden yang mengisi kuesioner penelitian berdasarkan jenis kelaminnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	3	9%
Perempuan	31	91%
Total	34	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.2 karakteristik responden berdasar jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 3 orang atau sebesar 9% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 31 orang atau sebesar 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan.

5.2.2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tingkat partisipasi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini pada rentang 20-30 tahun berjumlah 18 orang (53%), pada rentang 30-40 tahun berjumlah 5 orang (15%), pada rentang 40-50 tahun berjumlah 10 orang (29%), dan jumlah usia lebih dari 50 tahun terdapat 1 orang (3%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan karakteristik usia didominasi dengan rentang usia 20-30 tahun.

5.2.3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	12	35%
Sarjana	17	50%
D3	5	15%
Total	34	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data tabel 5.3 karakteristik responden berdasar pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SLTA sejumlah 12 orang (35%), pada tingkat sarjana S1 sebanyak 17 orang (50%), dan pada tingkat D3 berjumlah 5 orang (15%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA.

5.2.4. Karakteristik responden berdasarkan departemen bekerja

Adapun tingkat responden berdasarkan departemen bekerja sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasar Departemen Bekerja

Departemen Bekerja	Jumlah	Presentase
<i>Accounting</i>	15	44%
<i>Finance</i>	1	3%
<i>Export import</i>	18	53%
Total	34	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.4 karakteristik responden berdasar departemen bekerja menunjukkan bahwa responden pada departemen *accounting* berjumlah 15 orang (44%), departemen *finance* berjumlah 1 orang (3%), dan departemen *export import* berjumlah 18 orang (53%). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa karakteristik responden berdasar departemen bekerja paling banyak adalah bagian *export import*.

5.2.5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tingkat partisipasi responden berdasarkan jabatan pada penelitian ini terdapat manajer keuangan berjumlah 1 orang (3%), asisten manajer berjumlah 1 orang (3%), staff berjumlah 32 orang (94%). Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jabatan paling banyak adalah staff PT PT DEF.

5.2.6. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Tingkat partisipasi responden berdasarkan masa kerja yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasar Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
1-2 tahun	7	21%
3-5 tahun	7	21%
6-8 tahun	6	18%
>10 Tahun	14	41%
Total	34	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.5 karakteristik responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja 1-2 tahun sebanyak 7 orang (21%), masa kerja 3-5 tahun sebanyak 7 orang (21%), masa kerja 6-8 tahun sebanyak 6 orang (18%), dan masa kerja >10 tahun sebanyak 14 orang (41%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasar karakteristik masa kerja mayoritas adalah lebih dari 10 tahun.

5.3. Keterangan Jawaban dan Skor Kuesioner

Variabel yang digunakan dalam kuesioner ini terdapat dua variabel independen, yaitu Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X1) dan Dukungan Manajemen

Puncak (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 4 dengan keterangan jawaban dan skor sebagai berikut.

Tabel 5. 6 Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

5.4. Kualitas Instrumen dan Data

5.4.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan apakah valid atau tidak untuk suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Alat ukur tersebut merupakan bentuk pernyataan yang ada dalam kuesioner. Apabila pertanyaan memberikan suatu hasil yang akan diukur maka kuesioner dinyatakan valid. Pengujian ini menggunakan uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung.

Penelitian ini memiliki jumlah sampel (n) = 34, besar df = 34-2= 32, alpha= 0,05 maka didapatkan r tabel 0,339. Pengujian validitas menggunakan SPSS memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Jika r hitung > r tabel dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut valid
2. Jika r hitung < r tabel dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut tidak valid

Tabel 5. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X1)

Nomor butir instrumen	Correlation	Tabel r	Keterangan
X1_1	0,769	0,339	Valid
X1_2	0,581	0,339	Valid
X1_3	0,719	0,339	Valid
X1_4	0,430	0,339	Valid
X1_5	0,420	0,339	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat dilihat instrumen kuesioner dari X1_1 hingga X1_5 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari r tabel yaitu melebihi 0,339. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut valid untuk mengukur variabel formalisasi pengembangan sistem informasi.

Tabel 5. 8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X2)

Nomor butir instrumen	Correlation	Tabel r	Keterangan
X2_1	0,710	0,339	Valid
X2_2	0,629	0,339	Valid
X2_3	0,602	0,339	Valid
X2_4	0,548	0,339	Valid
X2_5	0,398	0,339	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat instrumen kuesioner dari X2_1 hingga X2_5 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari r tabel yaitu melebihi 0,339. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut valid untuk mengukur variabel dukungan manajemen puncak.

Tabel 5. 9 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Implementasi SIA (Y)

Nomor butir instrumen	Correlation	Tabel r	Keterangan
Y1	0,362	0,339	Valid
Y2	0,2511	0,339	Valid
Y3	0,429	0,339	Valid
Y4	0,689	0,339	Valid
Y5	0,642	0,339	Valid
Y6	0,488	0,339	Valid
Y7	0,628	0,339	Valid
Y8	0,487	0,339	Valid
Y9	0,532	0,339	Valid
Y10	0,687	0,339	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat instrumen kuesioner dari Y1 hingga Y10 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari r tabel yaitu melebihi 0,339. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut valid untuk mengukur variabel keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk meninjau sejauh mana konsistensi angket kuesioner jika dipakai secara berulang oleh peneliti. Jika hasil yang didapatkan menunjukkan hasil yang sama dari waktu ke waktu, hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pernyataan yang digunakan dapat dianggap andal (Ghozali, 2005).

Tabel 5. 10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items	Hasil uji
Formalisasi pengembangan SI	0,731	6	Reliabel
Dukungan manajemen puncak	0,718	6	Reliabel
Keberhasilan implementasi SIA	0,733	11	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dalam tabel menunjukkan bahwa semua instrumen variabel penelitian adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dengan hasil *Cronbach's Alpha* > 0,70. Artinya seluruh pernyataan untuk variabel independen dan dependen adalah reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen pernyataan kuesioner menunjukkan keandalan dalam mengukur variabel dalam model penelitian.

5.5. Teknik Analisis Data

5.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian, yaitu formalisasi pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Dengan menunjukkan nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan standar deviasi dapat diinterpretasikan jawaban responden penelitian. Peneliti menganalisis berdasarkan nilai rata-rata tiap variabel dan mengelompokkannya dalam 4 kategori sebagai berikut:

Perhitungan interval untuk nilai pada masing-masing kategori:

Interval= (Nilai maksimal- Nilai minimal)/Jumlah kategori

Interval= (4-1)/4

Interval= 0.75

Berikut skor untuk nilai maksimal 4 dan skor untuk nilai minimal 1:

Sangat tidak setuju (1) = 1.00 – 1.75

Tidak setuju (2) = 1.76 – 2.50

Setuju (3) = 2.51 – 3.25

Sangat setuju (4) = 3.26 – 4.00

Tabel 5. 11 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Formalisasi pengembangan sistem informasi	34	2,00	4,00	3,15	0,55
Dukungan manajemen puncak	34	1,00	4,00	3,06	0,73
Keberhasilan implementasi SIA	34	1,00	4,00	3,22	0,78

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk nilai minimal, maksimal, mean, dan nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil analisis pada variabel formalisasi pengembangan sistem informasi diperoleh data sebanyak 34 responden. Pada variabel ini memiliki nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 4, nilai standar deviasi sebesar

0,55, dan nilai rata-rata sebesar 3,15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari 34 responden tersebut, rata-rata memberikan nilai (setuju) pada skala likert 1-4.

- 2) Berdasarkan hasil analisis pada variabel dukungan manajemen puncak diperoleh data sebanyak 34 responden. Pada variabel ini memiliki nilai minimal sebesar 1, nilai maksimal sebesar 4, nilai standar deviasi sebesar 0,73, dan nilai rata-rata sebesar 3,06. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 34 responden tersebut, rata-rata memberikan nilai (setuju) pada skala likert 1-4.
- 3) Berdasarkan hasil analisis pada variabel keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi diperoleh data sebanyak 34 responden. Pada variabel ini memiliki nilai minimal sebesar 1, nilai maksimal sebesar 4, nilai standar deviasi sebesar 0,78, dan nilai rata-rata sebesar 3,22. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari 34 responden tersebut, rata-rata memberikan nilai (setuju) pada skala likert 1-4.

5.5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel ini terdapat distribusi normal terhadap residual atau variabel pengganggu (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-smirnov. Dalam analisis ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berdasarkan parameter tersebut, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak mengikuti distribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas:

Tabel 5. 12 Tabel Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual	Alpha
N	34	0,05
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200, yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan variabel lainnya (Ghozali, 2005). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dengan cara melihat hasil pada perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas memiliki *tolerance* lebih dari ($>$) 0,10 dan nilai $VIF < 10$. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. 13 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Formalisasi pengembangan SI	,911	1,098	Bebas Multikolinearitas
Dukungan manajemen puncak	,911	1,098	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, variabel formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10 dengan nilai 0,911. Sama halnya dengan nilai VIF kedua variabel memiliki nilai kurang dari 10 sejumlah 1,098. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel independen tidak terdapat dan model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya dalam suatu model (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan uji gletser Dimana jika hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi atau tingkat

kepercayaan yang lebih besar dari 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5. 14 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Formalisasi pengembangan SI_XI	0,961	Bebas Heteroskedastisitas
Dukungan manajemen puncak_X2	0,332	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari masing-masing variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu variabel formalisasi pengembangan sistem informasi sebesar 0,961 dan variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,332. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

5.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai pengaruh variabel dependen terikat dengan satu atau lebih variabel independen yang bertujuan mengestimasi rata-rata nilai variabel dependen berdasar nilai variabel independen (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel bebas yaitu formalisasi pengembangan sistem informasi (X1) dan dukungan manajemen puncak (X2) terhadap keberhasilan implementasi SIA (Y). Berikut merupakan model regresi yang ditunjukkan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

- X1 = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi
 X2 = Dukungan Manajemen Puncak
 e = Error

Adapun model regresi linear berganda menggunakan software SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. 15 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	11,886	4,161		2,857	,008
Formalisasi pengembangan SI	,665	,208	,454	3,201	,003
Dukungan manajemen puncak	,591	,234	,358	2,519	,017

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji regresi linear berganda ini dapat dilihat model regresi yaitu:

$$Y = 11,886 + 0,665X1 + 0,591X2$$

Hasil persamaan linear dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 11,886 yang berarti jika variabel independen nilainya 0 maka pada variabel dependen sebesar 11,886.
- b. Nilai koefisien regresi X1, yaitu formalisasi pengembangan sistem informasi menunjukkan arah positif sebesar 0,665 yang menyatakan setiap adanya peningkatan variabel formalisasi pengembangan sistem informasi maka keberhasilan implementasi SIA juga akan meningkat dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi X2, yaitu dukungan manajemen puncak menunjukkan arah positif sebesar 0,591 yang menyatakan setiap adanya peningkatan dukungan manajemen puncak maka

keberhasilan implementasi SIA juga akan meningkat dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

5.5.4. Uji Hipotesis

5.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak. Semakin tinggi nilai R² maka akan semakin baik pula model regresi yang terkait. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5. 16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R square	Adj. R square	Std. Error
1	,657 ^a	,431	,394	2,324

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien adjusted R adalah 0,394 atau dalam persen sebesar 39,4%. Dapat disimpulkan bahwa variabilitas variabel keberhasilan implementasi SIA yang dapat dijelaskan oleh formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak sebesar 39,4%. Sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

5.5.4.2. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan uji kelayakan model yang digunakan untuk melihat apakah model regresi layak digunakan atau tidak (Ghozali, 2005). Kriteria yang ditentukan mengenai uji F ini adalah jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima serta jika nilai F > 4 maka H₀ ditolak dengan derajat kepercayaan 5% yang artinya semua variabel independen secara keseluruhan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. 17 Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model	Sum of square	df	Mean square	F	Sig.
Regression	126,936	2	63,468	11,750	,000
Residual	167,447	31	5,402		
Total	294,382	33			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil ANOVA atau hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung senilai 11,750 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari α yaitu ($0,000 < 0,005$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang diestimasikan layak digunakan. Artinya variabel formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

5.5.4.3. Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh individual antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji T berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) menggunakan *standardized coefficients* maupun *unstandardized coefficients*. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) begitupun sebaliknya.

Tabel 5. 18 Tabel Hasil Uji Statistik T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(constant)	11,886	4,161		2,857	,008	
Formalisasi pengembangan SI	,665	,208	,454	3,201	,003	H1 diterima
Dukungan manajemen puncak	,591	,234	,358	2,519	,017	H2 diterima

Sumber: Data primer yang diolah

Uji hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Dalam pengujian ini dilakukan analisis signifikansi terhadap koefisien regresi dari variabel formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap keberhasilan implementasi SIA. Hipotesis pertama ini menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,003. Pada tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.
- 2) Pada pengujian ini, dilakukan analisis signifikansi terhadap regresi variabel dukungan manajemen puncak terdapat pengaruh positif dengan keberhasilan implementasi SIA. Nilai koefisien regresi untuk variabel dukungan manajemen puncak adalah 0,017. Pada tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

5.6. Hasil Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Keberhasilan implementasi SIA

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menguji mengenai formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap keberhasilan implementasi SIA. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai 0,05. dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang telah dipaparkan yang menjelaskan bahwa dengan melakukan proses dokumentasi setiap langkah dalam pengembangan sistem akan meningkatkan keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan terdapat dua faktor menurut TAM dimana tingkat keberhasilan sebuah penerimaan teknologi dipengaruhi dengan adanya kegunaan dan kemudahan bagi penggunanya. Dilakukannya formalisasi pengembangan sistem informasi akan dapat mengatasi adanya kelemahan yang mungkin terdapat dalam pengalaman dan pembelajaran personal pengguna (Lawita & Hardilawati, 2019). Perusahaan perlu melakukan dokumentasi langkah-langkah dalam proses pengembangan sistem seperti yang dilakukan PT DEF. Hal ini dilakukan karena sistem yang digunakan oleh perusahaan merupakan sistem yang di *develop* khusus untuk perusahaan. Pentingnya pencatatan setiap langkah ini dapat menyesuaikan dengan proses bisnis yang dimiliki perusahaan sehingga dapat memberikan *output* yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi akibat adanya hubungan positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan keberhasilan implementasi SIA (Jen, 2002). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawita dan Hardilawati (2019) serta Abhimantra dan Suryanawa (2016) menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA.

2) Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Keberhasilan implementasi SIA

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi SIA. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi SIA. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Dukungan manajemen puncak mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA. Hal ini dikarenakan dukungan manajemen memiliki pengaruh yang besar dari dalam organisasi. Menurut (Jen, 2002) dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan operasional sistem informasi perusahaan dapat meningkatkan kemudahan bagi penggunanya. Dalam faktor ini, perusahaan perlu memberikan dukungan dalam bentuk finansial atau non- untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Dukungan manajemen puncak ini dapat mempengaruhi persepsi karyawan tentang kemudahan penggunaan SIA. Ketika manajemen puncak secara aktif mendukung implementasi SIA dan memberikan sumber daya yang cukup untuk pelatihan dan pendudukan, karyawan dapat melihat SIA sebagai alat yang mudah digunakan dan dapat diterima (Ivana & Wehartaty, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Hadisoebroto (2004) dan Aulia et al., (2021) yang mendapatkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi.

BAB IV

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di PT DEF dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi karena formalisasi pengembangan sistem. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan pendokumentasian langkah-langkah dalam mengembangkan sistem akan meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.
- 2) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi pengembangan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak memiliki peranan penting dalam pemberian bantuan baik secara finansial maupun nonfinansial. Artinya semakin besar dukungan manajemen puncak yang diberikan oleh pihak perusahaan, maka semakin tinggi pula keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

6.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jumlah responden yang didapatkan hanya 34 sampel saja dan objek penelitian terbatas dilakukan di perusahaan garment yogyakarta. Akibatnya generalisasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap masih kurang.

6.3. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian perusahaan di luar kota Yogyakarta agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk menguji keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi selain yang digunakan penulis yaitu formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak.
- 3) Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain selain kuesioner sebagai instrumen penelitian seperti wawancara secara langsung kepada responden penelitian.
- 4) Bagi perusahaan jika *output* yang dihasilkan masih belum maksimal dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap sistem yang digunakan dengan proses bisnis yang ada secara berkala.

6.4. Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sebaiknya untuk meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan perlu memperhatikan mengenai formalisasi pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak.
- 2) Bagi perusahaan sebaiknya selalu mencermati mengenai proses pengembangan sebuah sistem serta dukungan dari manajemen puncak menjadi hal penting untuk memberikan keyakinan terhadap pengguna menggunakan sistem juga keberhasilan mengimplementasikan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Alfian, M. (2014). *Analisis Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)*.
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi415>
- Bello, S. M., Ahmad, A. C., & Yusof, N. Z. M. (2018). Internal audit quality dimensions and organizational performance in Nigerian federal universities: the role of top management support. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*, 13(1). www.jbrmr.com
- Chandra, J. B. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Elektronik di Surabaya*.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (3rd ed.). Badan Penerbit UNDIP .
- Hadisoebroto, A. E. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Karyawan PDAM di Wilayah Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi* , 4(3), 248–263. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JWMA/article/view/1144>
- Ivana, D., & Wehartaty, T. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada dealer PT Astra Internasional Tbk Surabaya*.
- Jen, T. F. (2002a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 135–154.
- Jen, T. F. (2002). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi*. 4(2), 135–154.
- Lawita, N. F., & Hardilawati, W. L. (2019). Factors That Influence The Success of Accounting Information Systems For Cooperatives In pekanbaru City. In *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* (Vol. 9, Issue 2). <http://ejournal.umri.ac.id/index.php/jae>

- Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. T. (2003). The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of the Association for Information Systems, 12*. <https://doi.org/10.17705/1cais.01250>
- Luh, N., & Indrayani, A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. In *CRANE : Civil Engineering Research Journal* (Vol. 3). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/craneNiLuh/CRANE/2022>
- Nugroho, H., & Suhud, U. (2018). *Penerapan Pengembangan Teori Technology Acceptance Model (Tam) Dan Motivasi Terhadap Intensi Mahasiswa Di Jakarta Untuk Menggunakan Tablet*.
- Nyoman, S. A., Dewi, T., & Dwirandra, A. (2013). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar*.
- Puspandini, D. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Rumah Sakit di DIY)*.
- Rafli, Y. R. (2013). *Pengaruh Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (D. Battista, Ed.; 13th ed.). Pearson Education Limited: Harlow. https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5026&keywords=accounting+information+system

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu/Saudara/Saudari

PT DEF

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir laporan magang untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi PT DEF.”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafida Faiza Putri Rinaldi

NIM : 20312061

Fakultas/ Jurusan : Bisnis dan Ekonomika/ Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara lengkap. Kualitas hasil dari penelitian sangat bergantung kepada jawaban yang Bapak/ Ibu isikan. Oleh karena itu, saya memohon bantuan untuk menjawab kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang salah maupun benar. Semua data yang tercatat hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik dan akan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Kesediaan yang diberikan dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya. Atas segala partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rafida Faiza Putri Rinaldi

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Bagian I

Bagian I merupakan pernyataan atau pertanyaan mengenai identitas responden.

a. Mohon kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab seluruh pernyataan atau pertanyaan yang disediakan.

b. Jawaban dari kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, maka diharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

4. Pendidikan terakhir :

- SMA/ Sederajat
- D3 (diploma)
- Sarjana
- Pasca Sarjana
- Lainnya

5. Jabatan :

6. Departemen Bekerja :

7. Masa Kerja :

- 1-2 tahun
- 3-5 tahun
- 6-8 tahun
- >10

Bagian II

Petunjuk Pengisian:

Berikut merupakan pernyataan yang mewakili pendapat umum mengenai kondisi dalam instansi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Silakan memberi tanda *centang*(√) pada nomor skala yang mencerminkan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Penilaian:

- 1 : STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 : TS (Tidak Setuju)
- 3 : S (Setuju)
- 4 : SS (Sangat Setuju)

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam penelitian ini. Seluruh informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya.

DAFTAR PERTANYAAN

KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Aplikasi sistem informasi akuntansi mampu membantu departemen berfungsi dengan baik				
2.	Aplikasi sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja departemen				
3.	Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien				
4.	Aplikasi sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi				
5.	Aplikasi sistem informasi akuntansi dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	kebutuhan di masa yang akan datang				
6.	Aplikasi sistem informasi akuntansi telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel				
7.	Saya sangat sering menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi				
8.	Sistem informasi akuntansi ini tidak asing bagi saya				
9.	Sistem informasi akuntansi ini mudah digunakan				
10.	Sebagian besar karyawan dalam departemen saya tertarik menggunakan sistem informasi				

FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Laporan proyek diserahkan kepada kepala bagian/ manajer bagian Sistem Informasi				
2.	Perusahaan mempersiapkan dokumentasi proyek pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam format yang sesuai dengan standar				
3.	Biaya pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi dialokasikan ke pengembangan sistem informasi akuntansi per bagian				
4.	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat aplikasi sistem informasi akuntansi disosialisasikan				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis pengembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini dipakai				

DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Pimpinan/ manajer puncak mahir dalam menggunakan komputer				
2.	Pimpinan/ manajemen puncak memiliki harapan tinggi terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi				
3.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi aplikasi sistem informasi akuntansi				
4.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi				
5.	Pimpinan/ manajemen puncak sangat tertarik dengan tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi di departemen pengguna				

Lampiran Tabulasi Data

keberhasilan implementasi sia (Y)									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	4	3	2	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
4	4	3	3	2	2	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	2	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	2	3	3	4	4	3

3	4	3	4	4	3	3	2	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	4	2
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4

formalisasi pengembangan SI (X1)					dukungan manajemen puncak (X2)				
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	3	2	3	3	2	4	4	4	4
1	3	3	3	3	1	4	3	4	4
2	4	4	4	4	2	3	4	4	4
1	3	2	3	3	1	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	2	3	3	2	3	3	4	3
3	3	2	3	3	1	3	4	3	4
2	3	3	3	3	1	3	3	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
1	3	1	3	3	1	3	2	3	4
1	3	2	3	3	1	4	4	4	4
2	3	2	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	1	4	2	4	4
2	3	2	4	4	1	3	3	3	3
2	3	2	4	4	1	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
4	2	4	2	4	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	2	4	3	3	4

2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	2	3	4	3	4	4	4	3
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	3	4	2	4	3	4	4	3	3

Lampiran Hasil Olah Data

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Correlations

		x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	Total X1
x1_1	Pearson Correlation	1	,287	,473**	,013	,167	,769**
	Sig. (2-tailed)		,100	,005	,944	,344	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x1_2	Pearson Correlation	,287	1	,210	,490**	-,076	,581**
	Sig. (2-tailed)	,100		,233	,003	,671	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x1_3	Pearson Correlation	,473**	,210	1	,004	,271	,719**
	Sig. (2-tailed)	,005	,233		,982	,122	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x1_4	Pearson Correlation	,013	,490**	,004	1	,084	,430*
	Sig. (2-tailed)	,944	,003	,982		,636	,011
	N	34	34	34	34	34	34
x1_5	Pearson Correlation	,167	-,076	,271	,084	1	,420*
	Sig. (2-tailed)	,344	,671	,122	,636		,013
	N	34	34	34	34	34	34
Total X1	Pearson Correlation	,769**	,581**	,719**	,430*	,420*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011	,013	
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Correlations

		x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	x2_5	Total X2
x2_1	Pearson Correlation	1	,355*	,180	,151	-,044	,710**
	Sig. (2-tailed)		,039	,309	,396	,804	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x2_2	Pearson Correlation	,355*	1	,291	,278	,014	,629**
	Sig. (2-tailed)	,039		,095	,111	,936	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x2_3	Pearson Correlation	,180	,291	1	,106	,236	,602**
	Sig. (2-tailed)	,309	,095		,552	,179	,000
	N	34	34	34	34	34	34
x2_4	Pearson Correlation	,151	,278	,106	1	,292	,548**
	Sig. (2-tailed)	,396	,111	,552		,094	,001
	N	34	34	34	34	34	34
x2_5	Pearson Correlation	-,044	,014	,236	,292	1	,398*
	Sig. (2-tailed)	,804	,936	,179	,094		,020
	N	34	34	34	34	34	34
Total X2	Pearson Correlation	,710**	,629**	,602**	,548**	,398*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,020	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations										
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total Y
y1	Pearson Correlation	1	,040	,316	,198	,022	,224	,058	,099	,021	,214	,362*
	Sig. (2-tailed)		,823	,069	,262	,900	,202	,744	,576	,907	,225	,035
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y2	Pearson Correlation	,040	1	,328	,378*	,172	,101	,241	,128	,522**	,119	,511**
	Sig. (2-tailed)	,823		,059	,027	,330	,571	,169	,470	,002	,501	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y3	Pearson Correlation	,316	,328	1	,279	,076	,280	,109	,054	,171	,135	,429*
	Sig. (2-tailed)	,069	,059		,110	,670	,109	,540	,761	,334	,447	,011
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y4	Pearson Correlation	,198	,378*	,279	1	,329	,217	,408*	,289	,403*	,392*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,262	,027	,110		,058	,217	,016	,097	,018	,022	,000

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total Y
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y5	Pearson Correlation	,022	,172	,076	,329	1	,404*	,519**	,202	,141	,414*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,900	,330	,670	,058		,018	,002	,253	,427	,015	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y6	Pearson Correlation	,224	,101	,280	,217	,404*	1	,092	,000	,000	,280	,488**
	Sig. (2-tailed)	,202	,571	,109	,217	,018		,605	1,000	1,000	,108	,003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y7	Pearson Correlation	,058	,241	,109	,408*	,519**	,092	1	,153	,415*	,391*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,744	,169	,540	,016	,002	,605		,389	,015	,022	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y8	Pearson Correlation	,099	,128	,054	,289	,202	,000	,153	1	,215	,338	,487**
	Sig. (2-tailed)	,576	,470	,761	,097	,253	1,000	,389		,222	,051	,003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total Y
y9	Pearson Correlation	,021	,522**	,171	,403*	,141	,000	,415*	,215	1	,195	,532**
	Sig. (2-tailed)	,907	,002	,334	,018	,427	1,000	,015	,222		,270	,001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y10	Pearson Correlation	,214	,119	,135	,392*	,414*	,280	,391*	,338	,195	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,225	,501	,447	,022	,015	,108	,022	,051	,270		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total Y	Pearson Correlation	,362*	,511**	,429*	,689**	,642**	,488**	,628**	,487**	,532**	,687**	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,002	,011	,000	,000	,003	,000	,003	,001	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,25258543
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,101

Negative	-,075
Test Statistic	,101
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Formalisasi pengembangan SI_ X1	,911	1,098
Dukungan Manajemen Puncak_ X2	,911	1,098

a. Dependent Variable: Keberhasilan Implementasi SIA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,051	2,447		1,655	,108
	Formalisasi pengembangan SI_ X1	-,006	,122	-,009	-,049	,961

Dukungan Manajeme n Puncak_ X2	-,136	,138	-,182	-,985	,332
---	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,886	4,161		2,857	,008
	Formalisasi pengembangan SI_X1	,665	,208	,454	3,201	,003
	Dukungan Manajemen Puncak_X2	,591	,234	,358	2,519	,017

a. Dependent Variable: Keberhasilan Implementasi SIA

Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,431	,394	2,324

a. Predictors: (Constant), Formalisasi pengembangan SI, Dukungan manajemen puncak

b. Dependent Variable: Keberhasilan Implementasi SIA

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	126,936	2	63,468	11,750	,000 ^b
	Residual	167,447	31	5,402		
	Total	294,382	33			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Implementasi SIA

b. Predictors: (Constant), Formalisasi pengembangan SI, Dukungan manajemen puncak

Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,886	4,161		2,857	,008
	Formalisasi pengembangan SI_X1	,665	,208	,454	3,201	,003
	Dukungan Manajemen Puncak_X2	,591	,234	,358	2,519	,017

a. Dependent Variable: Keberhasilan Implementasi SIA